

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Penerapan ilmu yang diperoleh merupakan hal yang perlu dilakukan, karena mahasiswa harus mengetahui secara real kondisi fisik di lapangan yang ada, sehingga akan terjun langsung pada lingkungan kerja lapang sesuai dengan tempat yang dipilih. Politeknik Negeri Jember memiliki 8 Jurusan, 22 Program Studi, dan juga Program Pasca Sarjana Sains Terapan. Salahsatu Program Studi yang ada adalah Teknologi Produksi Tanaman Pangan, pada semester VIII di dalam Program Studi ini terdapat kurikulum pelaksanaan Praktik Kerja Lapang kegiatan dilakukan secara berkelompok disalah satu lokasi yang sesuai dengan materi perkuliahan pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan.

Lokasi yang dipilih merupakan unit usaha rumahan yang bergerak di bidang pertanian khususnya pada budidaya sayuran dan tanaman pangan organik di Orgo Organic Farm Indonesia. Budidaya organik secara umum adalah sayur dan tananam pangan lainnya yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia apapun, baik dalam proses pemupukan maupun saat penyemprotan hama, adapun komoditas yang dibudidayakan salah satunya adalah Ubi Jalar. Tanaman ini merupakan jenis tanaman pangan yang berasal dari umbi akar , tanaman ubi jalar memiliki daun berwarna hijau tua, sedangkan bentuk batang ubi jalar memiliki bentuk yang bervariasi dari bulat hingga lonjong tergantung varietas yang ditanam dan juga daging ubi jalar memiliki tekstur yang lembut dan rasa yang manis alami dan terdapat beberapa wana kulit daging ubi jalar yang dimana warna tersebut berasal dari pigmen anthocynin yang dihasilkan yang memiliki manfaat untuk Kesehatan.

Dalam meningkatkan produksi ubi jalar dapat dilakukan dengan perawatan yang baik dan benar dan juga tentunya perawatan ubi jalar memiliki Teknik perawatan yang

berbeda dengan tanaman budidaya yang lainnya seperti pembumbunan dan defoliasi secara umum pembumbunan dan defoliasi merupakan praktik penting dalam meningkatkan produktifitas tanaman ,kualitas umbi dan efisiensi dalam pengolahan lahan,yang dimana pembumbunan dapat memperbaiki aresi tanah yang dimana memungkinkan akar tanaman untuk lebih baik dalam menyerap nutrisi tanaman serta pembumbunan juga dapat menghambat pertumbuhan gulma dikarenakan bibit gulma yang akan tumbuh terkubur dibawah permukaan tanah.

Defoliasi juga menjadi praktik penting dalam kegiatan budidaya tanaman ubi jalar khususnya dalam budidaya ubi jalar secara organic yang dimana dengan melakukan kegiatan defoliasi pada tanaman dapat merangsang pertumbuhan dan pembentukan umbi.agar dalam proses pertumbuhan lebih fokusn pada pembentukan umbi dari pada pertumbuhan vegetative yang berbeda dengan tanaman yang lainnya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah pemahaman mengenai hubungan antara teori sehingga dapat menjadi bekal untuk ke depannya.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta memupuk kemampuan beradaptasi dan daya tangkap dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan.
3. Menambah pengalaman kerja dengan mengetahui kegiatan –kegiatan lapangan kerja yang ada di dalam bidang agribisnis pertanian.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

1. Mampu melakukan proses budidaya Ubi jalar secara organic dengan Teknik pembumbunan dan Defoliasi.
2. Mampu melakukan proses pembuatan dan mengaplikasikn pestisida nabati, dan juga mampu membuat pupuk cair secara organik.

1.2.3 Manfaat PKL

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam produksi ubi jalar secara organik.

1. Menambah keterampilan dalam proses produksi ubi jalar dan pembuatan pupuk cair secara organik, sehingga dapat diterapkan dapat diterapkan dikemudian hari.

1.3 Lokasi Dan Jadwal kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi ini bertempat di Orgo Organic Farm Indonesia yang beralamat di Jalan Bayam, Kelurahan Bumiaya, Kecamatan Kedungkandang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari mencari lokasi, pendekatan dengan pihak lembaga (Instansi) hingga pelaksanaannya. Kegiatan PKL dibimbing oleh pembimbing internal (dosen pembimbing) dan eksternal (Pembimbing Lapangan). Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka metode yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi

Sebelum kegiatan PKL dimulai, dilaksanakan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, kegiatan tersebut meliputi : pengarahan dan pengenalan jenis – jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PKL, dan semua mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lokasi tersebut.

2. Observasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lokasi. Metode observasi lapangan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan lapangan yang terjadi serta melakukan identifikasi terhadap masalah yang terjadi di lokasi, yang diangkat sebagai topik laporan magang.

3. Wawancara

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang ataupun bertanya langsung pada pemilik usaha dan pihak – pihak yang dianggap perlu untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

4. Magang / PKL

Pelaksanaan PKL mengacu pada jadwal yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan atau instansi, kegiatan mengikuti kegiatan – kegiatan yang telah ditentukan oleh pihak Orgo Organic Fram Indonesia.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan bertujuan untuk guna melengkapi informasi – informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan di lokasi PKL dengan mencari pustaka buku, teks, jurnal, artikel, dan sumber – sumber yang jelas dan relevan.